

**Universitas Ngudi Waluyo
Prodi DIII Kebidanan
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2020
Fitri rokaini
040117A006**

FITRI ROKAINI. 2020 ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN PADA NY.I DI BMB MUGI MUSRIANAH AM.KEB DESA WONOREJO KECAMATAN PRINGAPUS KABUPATEN SEMARANG.

(xix + 247 halaman + 2 bagan + 12 tabel + 8 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Tahun 2019 Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Semarang mengalami peningkatan cukup tinggi. Tahun 2018 AKI sebanyak 51,47 per 100.000 kelahiran hidup (7 kasus) sedangkan tahun 2019 AKI di Kabupaten Semarang naik menjadi 70,7 per 100.000 KH (10 kasus). Tahun 2018 AKB di Kabupaten Semarang sebesar 7,60 per 100.000 (102 kasus), maka AKB di Kabupaten Semarang tahun 2019 sebesar 7,42 per 100.000 KH (105 kasus).

Tujuan Penelitian : Mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny. I secara komprehensif meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus sesuai manajemen Varney 7 langkah dan pendokumentasian dengan metode SOAP

Metode : Penulis ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, studi dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil : Asuhan pada kasus Ny.I setelah dilakukan pengkajian sampai planning dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus sejak tanggal 23 Desember 2019 sampai 8 maret 2020. Evaluasi hasil Ny. I selama kehamilan tidak ditemukan kelainan dan komplikasi namun terdapat kesenjangan, pemberian imunisasi TT dan TFU. Asuhan pada persalinan didapatkan kesenjangan pada lama kala I pada ibu primigravida dan pengikat tali pusat. Asuhan masa nifas tidak terdapat kesenjangan. Asuhan pada bayi baru lahir Ny. I berjenis kelamin laki-laki, tidak ditemukan adanya cacat serta tanda bahaya.

Kesimpulan : Diharapkan Tenaga Kesehatan terus berperan aktif dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas kepada masyarakat terutama dalam asuhan kebidanan ibu dari mulai hamil sampai dengan KB.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Berkelanjutan, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi baru lahir, dan neonatus

Kepustakaan : 37 (2009-2019)

**Universitas Ngudi Waluyo
DIII Midwifery Study Program
Scientific Writing, Juny 2019
Fitri rokaini
040117006**

**ADVANCED MIDWIFERY CARE ON MRS. I AT MIDWIFE CLINIC OF
MRS. MUGI MUSRIANAH AM.KEB WONOREJO VILLAGE,,
SEMARANG REGENCY. PRINGAPUS.**

(xix + 247 pages + 2 charts + 12 images + 12 tables + 8 attachements)

ABSTRACT

Background : In 2019 maternal mortality and infant mortality rates in semarang regency have increased quite high. In 2018 the MMR was 51.47 per 100,00 live births (7 cases) while in 2019 the MMR in semarang regency was 70.7 per 100,000 (10 cases). In 2018 IMR in semarang regency was 7.60 per 100.000 (102 cases) then IMR in semarang regency in 2019 was 7.42 per 100,000 KH (105 cases).

Objective : Able to conduct midwifery care to Mrs.M comprehensively covering pregnancy, childbirth, postpartum, newborn, and neonatus accordance with 7 step of varney management and documentation with SOAP method.

Methods : The method of collecting data used interviews, observations, physical examination, investigations, documentation studies, literature studies.

Result : The care for the case of Mrs. Larmi is done after assesment until planning of pregnancy, childbirth, postpartum, newborn, and neonatus from December 23th, 2019 to March 8th, 2020. Evaluation of result Mrs. M during pregnancy did not find abnormalities and complications but there are gaps, getting TT immunization and TFU to Mrs.M. Care in labor found a gap at a long time I in primigravida mother and umbilical cord. Childbirth care there are no gaps. Care for newborn Mrs.M is female, not found any defects and danger sign.

Conclusion : the healt workers are expected to continue to play an active role in providing qualified midwifery services to the community, especially in midwifery care in pregnant mother until family planning program.

Keywords : Advanced Midwifery Care, Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Newborn Baby, neonate.

Literature : 37 (2009-2019)